

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif untuk mengetahui apa faktor-faktor penyebab terjadinya *missfile* dokumen rekam medis di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo. Metode penelitian menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi merupakan pengambilan datanya menggunakan hasil dari pengamatan langsung pada objek. Objek dari observasi penelitian ini merupakan Unit Rekam Medis Rumah Sakit

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat objek untuk diadakan penelitian. Lokasi penelitian tepatnya di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo yang ada di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dua hari yaitu pada tanggal 22 dan 23 Juli 2021.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini yaitu 3 orang kepala unit rekam medis, petugas pendaftaran dan petugas surat keterangan medis atau SKM.

2. Objek

Objek penelitian ini yaitu tempat penyimpanan (*filing*) yaitu melihat Sarana Prasarana, dan Standar Prosedur Operasional atau SPO berkas rekam medis.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan terhadap istilah yang digunakan pada penelitian ini. Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya *missfile*, faktor-faktor tersebut antara lain yaitu:

1. Salah satu faktor terjadinya *missfile* yaitu SDM (Sumber Daya Manusia) yaitu meliputi jumlah petugas, dan pengetahuan petugas.
2. Sarana Prasarana merupakan salah satu factor terjadinya *missfile* sarana prasarana yang dimaksud adalah tempat berkas rekam medis, tracer dan kode warna di setiap berkas rekam medis.
3. SPO (*Standar Prosedur Operasional*) merupakan pedoman atau acuan untuk pelaksanaan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi serta prosedur kerja dan system kerja pada unit kerja yang bersangkutan (Hariyanti, 2018).

E. Alat dan Metode Pengumpulan data

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti menggunakan pengumpulan sumber data pada penelitian ini diantaranya:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data berasal dari:

a. Observasi

Observasi merupakan pengambilan datanya menggunakan hasil dari pengamatan langsung pada objek. Objek dari observasi penelitian ini di ruang *filling* untuk mengetahui kejadian *missfile*.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan secara langsung atau lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui terjadinya *missfile*.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu :

1. Triangulasi Sumber; triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (Mekarisce, 2020). Triangulasi sumber dilakukan kepada petugas *filig*, petugas pendaftaran dan kepala unit rekam medis untuk memeriksa valid atau tidaknya data.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali suatu informasi yang diperoleh melalui teknik yang berbeda, dalam hal ini melalui teknik tes pemecahan masalah dan teknik wawancara (Ulya, 2016). Yaitu dengan cara observasi di ruang *filig* serta wawancara kepada petugas rekam medis.

G. Teknik pengolahan dan Analisis data

1. Teknik pengolahan yaitu :
 - a. Penyajian
Penyajian data dengan menguraikan hasil penelitian yang diungkapkan dalam bentuk kalimat
 - b. Editing
Perbaikan kualitas data yang diambil serta mengoreksi data, sehingga data yang diperoleh benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - c. Tabulasi
Memasukkan data yang diperoleh dengan menggunakan fasilitas komputer untuk mempermudah pengolahan data.
2. Analisis Data
Analisis data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif yaitu menggambarkan atau menguraikan penelitian dari hasil pengamatan, dan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Purwa Husada Purworejo serta memaparkan hasilnya kemudian membandingkan dengan teori selanjutnya diambil kesimpulan.

H. Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu (Imas Masturoh, 2018):

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.
- c. Manfaat (*Beneficence*).

2. Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*).

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

No	Kegiatan penelitian	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan judul	■				
2.	Penyusunan proposal	■	■	■	■	
3.	Observasi lapangan			■		
4.	Analisis dan pengolahan data				■	
5.	Penyusunan laporan				■	■

Tabel 1.1 Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta